

Membaca Memahami Bahasa Jerman Melalui Media Quizizz

Wulandari Bintoen¹, Syamsu Rijal^{2*}

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: syamsu.rijal@unm.ac.id

Abstract. The purpose of this study was to obtain data and information on improving students' reading comprehension skills in German class X MIPA 2 SMA Negeri 16 Makassar through the application of Quizizz media. The research design used is Kurt Lewin's Classroom Action Research design which consists of four components: design, action, observation, and reflection. This research was conducted at SMA Negeri 16 Makassar with students of class X MIPA 2 consisting of 36 people as research subjects. The research data were collected through teacher activity observation sheets, student activity observation sheets and reading comprehension tests. The data in this study were analyzed using the average and percentage formula. The results of data analysis showed that the average value of students' reading comprehension skills in the first cycle was 69.17 which was classified in the less category. After making efforts to improve through maximizing the learning process in the second cycle using Quizizz media, the results showed that the average score of students in this cycle was 86.11 which was classified in the good category. The results of this study indicate that the Quizizz learning media can improve the ability to read and understand the students of class X MIPA 2 SMA Negeri 16 Makassar with a percentage increase of 16.94%.

Keywords: Enhancement, Enhacement, read, German language, Quizizz

PHONOLOGIE

Journal of Language
and Literature

E-ISSN: 2774-4701

P-ISSN: 2774-471X

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa dilakukan seiring dengan perkembangan zaman yang mana perkembangan zaman menuntut manusia untuk ikut berkembang. Salah satu aspek perkembangan yang dituntut adalah komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan baik jika seseorang menguasai bahasa terutama bahasa asing seperti bahasa Jerman yang sudah diterapkan di sekolah menengah sebagai mata pelajaran peminatan sesuai dengan kurikulum 2013 yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter, kompeten dan literat untuk siap menghadapi tantangan. Terdapat empat keterampilan yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Jerman, yakni; menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Salah satu yang dianggap paling penting dalam proses penerimaan dan pemahaman bagi pelajar bahasa Jerman adalah membaca. Kompetensi ini merupakan salah satu proses pemahaman awal bagi peserta didik terhadap suatu tema atau topik pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru bahasa Jerman di SMA Negeri 16 Makassar diperoleh informasi bahwa peserta didik sering kali kurang memahami makna suatu teks bacaan bahasa Jerman, selain itu, kurangnya menariknya media pembelajaran yang digunakan sehingga sulit mengerjakan soal-soal bacaan. Membaca adalah salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran bahasa Jerman

Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca memahami bahasa Jerman siswa. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah *e-learning*. Salah satu media evaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* adalah dengan menggunakan Quizizz. Pemanfaatan Quizizz membantu pendidik dalam melakukan evaluasi tanpa dibatasi tempat, dengan tampilan yang menarik dan estimasi waktu yang dapat diatur untuk menuntun kemampuan membaca memahami siswa (Utami, T. T., 2021; Mardiana, M., 2021; Tahir, I., 2021)

Impelentasi Quizizz sebagai media dalam pembelajaran bahasa Jerman berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Sakti dan Afifah (2020) menyimpulkan bahwa Quizizz dapat membangkitkan motivasi dalam belajar bahasa Jerman dan media tersebut mempunyai tampilan dan fitur yang menarik. Salsabillah, N. S., & Afifah, L., (2021) melalui hasil penelitiannya menegaskan bahwa Quizizz efektif sebagai tes formatif dalam pembelajaran bahasa Jerman dan siswa juga menunjukkan respons positif terhadap penggunaan Quizizz.

Berdasarkan uraian di atas media Quizizz dipandang dapat meningkatkan kemampuan membaca memahami bahasa Jerman siswa kelas X SMA Negeri 16 Makassar.

KAJIAN PUSTAKA

Kemampuan Membaca Memahami

Kemampuan membaca merupakan kompetensi yang sangat penting dalam suatu masyarakat terpelajar. Tujuan guru adalah membuat hidup siswa termotivasi, maka pengajaran membaca menjadi penting dan esensi membaca adalah

pemahaman. Pemahaman menurut Hafner dan Jolly dalam Ahuja (2010) “Pemahaman dalam pengertian terluasnya merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami”. Pendapat tersebut menegaskan bahwa pemahaman sangat diperlukan dalam membaca teks atau bacaan sehingga seseorang dapat memperoleh informasi penting dan ide pokok dalam bacaan diimbangi dengan penguasaan teknik-teknik membaca yang efektif. Hal ini senada dengan pendapat Asmonah (2019) mengemukakan bahwa “kemampuan membaca memahami akan semakin maksimal jika didukung dengan teknik membaca yang didasarkan pada kecepatan dan strategi memahami ide pokok yang terdapat dalam bacaan”. Pemahaman suatu bacaan juga dikemukakan oleh Mustika dan Lestari (2017) mengemukakan bahwa “kebiasaan membaca seseorang akan berdampak pada kompetensi membaca yang dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca memahami adalah kemampuan pembaca memahami gagasan, pesan dan makna yang disampaikan penulis dalam bentuk tulisan kata-kata, lambang, sandi dan gambar yang terdapat dalam bacaan.

Teknik-teknik Membaca Memahami

Pembaca yang baik adalah pembaca yang mengetahui teknik-teknik membaca sesuai dengan bacaan yang dibacanya. Semakin banyak memahami teknik dalam membaca maka semakin mudah pula memahami isi bacaan. Hal tersebut senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Munawaroh, dkk. (2018) “Teknik membaca didefinisikan sebagai strategi atau metode membaca yang digunakan untuk dapat menemukan ide pokok suatu bacaan baik secara umum (keseluruhan teks) atau secara khusus (tiap paragraf)”. Mesran, dkk., (2017) mengemukakan bahwa teknik membaca *selecting* dikategorikan sebagai salah satu teknik membaca yang efektif digunakan karena teknik ini difokuskan pada poin-poin utama pada tiap pertanyaan yang dikolerasikan dengan isi bacaan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik membaca merupakan strategi dan metode yang digunakan dalam membaca untuk memahami informasi yang terdapat pada suatu bacaan baik secara umum maupun secara khusus.

Quizizz

Perkembangan teknologi dan informasi sangat berpengaruh besar terhadap kualitas media pembelajaran yang digunakan dalam dunia pendidikan. Salah melalui implementasi media pembelajaran daring yang dapat mempermudah mobilisasi dan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran dan pengumpulan tugas. Salah satu aplikasi berbasis web yang seringkali digunakan adalah Quizizz.

Quizizz sebagai wujud perkembangan gamifikasi yang semakin cenderung digunakan sebagai salah satu media pembelajaran juga dikemukakan oleh Zainuddin et al., (2020: 8) “Quizizz is a free classroom assessment/rievew tool that helps in evaluating student’ understanding as well as providing them with a fun review”. Pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa Quizizz merupakan salah satu platform pembelajaran online yang secara gratis dapat digunakan dalam proses evaluasi pemahaman peserta didik dengan menggunakan metode dan teknik evaluasi yang

menyenangkan. Quizizz merupakan game based educational app yang ditekankan pada aktivitas peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas secara online melalui aplikasi yang secara interaktif dan menyenangkan dalam proses peningkatan minat dan motivasi belajar. Senada dengan Wibawa et al., (2019: 10) juga menyimpulkan melalui hasil studinya bahwa Quizizz sebagai partner belajar dapat meningkatkan fokus dan memaksimalkan esensi smartphone sebagai media pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Quizizz adalah salah satu aplikasi web berbasis gamifikasi yang berfungsi sebagai media pembelajaran online yang dapat memfasilitasi penugasan dan evaluasi di dalam proses pembelajaran dengan fitur-fitur yang dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimulai dengan perumusan masalah yang akan diteliti melalui desain siklus PTK Kurt Lewin yang terdiri atas empat komponen, yaitu perancangan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) dan difokuskan pada peningkatan kompetensi membaca siswa kelas X Mipa 2SMA Negeri 16 Makassar yang berjumlah 36 orang.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran, kemudian tes formatif sebagai suatu upaya untuk mengetahui kompetensi membaca bahasa Jerman siswa, maka pada penelitian digunakan beberapa tes untuk mendapatkan data tersebut yang akan diberikan pada setiap akhir siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi kegiatan guru

Hasil observasi Guru terdapat dua belas aspek observasi yang akan dilakukan oleh guru disetiap pertemuan. Namun pada pertemuan pertama siklus I menunjukkan bahwa guru hanya melakukan sembilan dari dua belas aspek observasi, diantaranya: melakukan kegiatan apersepsi, menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi tentang “*sich und andere vorstellen*”, guru memberikan teks yang berkaitan dengan materi pembelajaran, membagikan tautan dan kode untuk mengerjakan latihan melalui aplikasi Quizizz, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami, menjawab pertanyaan siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami, menginstruksikan siswa untuk mengerjakan latihan, memantau perkembangan hasil siswa melalui aplikasi Quizizz.

Hasil observasi pembelajaran pada pertemuan I menunjukkan bahwa guru belum memberikan pengarahan kepada siswa untuk membuka aplikasi Quizizz dan tidak menjelaskan petunjuk pengerjaan latihan melalui aplikasi Quizizz kepada siswa. Hal tersebut berdampak pada kepanikan yang dialami siswa ketika mengerjakan kuis melalui aplikasi tersebut. Selain itu, pada kegiatan penutup guru tidak melakukan refleksi terkait materi yang telah disajikan. Hal tersebut dilatar belakangi

oleh banyaknya waktu yang guru gunakan untuk mengatasi kepanikan siswa pada saat mengerjakan kuis.

Sedangkan pada pertemuan kedua, kesebelas aspek observasi telah terlaksana. Akan tetapi berdasarkan kendala yang dialami pada pertemuan sebelumnya guru memulai pembelajaran dengan secara langsung menjelaskan materi tentang *sich und andere vorstellen* dan tidak menyampaikan KD yang akan dicapai pada pertemuan kedua.

Hasil observasi kegiatan guru pada siklus II dalam pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media Quizizz menunjukkan bahwa seluruh aspek observasi terlaksana dengan maksimal.

Hasil observasi siswa

Observasi kegiatan mengacu pada sembilan aspek yakni: (1) siswa terlibat aktif dalam kegiatan apersepsi yang dilakukan oleh guru; (2) siswa memerhatikan penjelasan KD yang disampaikan oleh guru dengan seksama; (3) siswa memerhatikan penjelasan guru tentang “*sich vorstellen*” pada pertemuan pertama dan “*sich und andere vorstellen*” pada pertemuan kedua pada setiap siklus; (4) siswa membuka aplikasi Quizizz dan memasukkan kode untuk membuka latihan; (5) siswa memerhatikan penjelasan guru tentang petunjuk penggunaan aplikasi Quizizz; (6) siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami; (7) siswa menyimak penjelasan guru mengenai hal-hal yang belum dipahami; (8) siswa mengerjakan latihan yang berkaitan dengan materi pembelajaran secara mandiri melalui aplikasi Quizizz; (9) siswa melakukan kegiatan refleksi bersama guru terkait materi yang telah disajikan dan pengalaman dalam mengerjakan latihan melalui aplikasi Quizizz.

Data observasi menunjukkan sembilan aspek observasi mengalami peningkatan dari setiap pertemuan pada tiap siklus. Pada siklus I pertemuan pertama beberapa aktivitas yang terdapat pada pedoman observasi siswa tidak terlaksana. Aspek-aspek tersebut adalah keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan apersepsi, menyimak dan memahami penjelasan KD, materi pembelajaran dan petunjuk penggunaan aplikasi Quizizz serta antusiasme siswa dalam melakukan kegiatan refleksi.

Hasil tes kemampuan membaca memahami

Tes formatif kemampuan membaca memahami siswa terdiri dari sepuluh butir pertanyaan yang dikerjakan melalui aplikasi Quizizz baik pada siklus I maupun pada siklus II. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Table Hasil Tes Kemampuan Membaca Memahami Siswa

| Kompetensi Bahasa | Nilai Rata-Rata | | Peningkatan |
|----------------------|-----------------|-----------|-------------|
| | Siklus I | Siklus II | |
| Membaca | 69,17 | 86,11 | 16,94% |

Data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca memahami siswa setelah diberikan tes pada tanggal 20 April 2022 adalah 69,17 yang tergolong dalam kategori kurang. Setelah kegiatan refleksi pada siklus I, kualitas pembelajaran dan pengoptimalan implementasi Quizizz dalam pembelajaran bahasa Jerman semakin meningkat. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata

kemampuan membaca bahasa Jerman siswa setelah diberikan tes pada tanggal 4 Mei 2022. Adapun hasil nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 86,11 yang tergolong dalam kategori baik. Jika dilakukan perbandingan dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I yakni 69,17, dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan sebanyak 16,94%.

Pembahasan Penelitian

Implementasi Media Quizizz

Perancangan (planning)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan persiapan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran, lembar kerja siswa, dan soal tes formatif yang difokuskan pada kemampuan siswa dalam memahami teks. Buku ajar yang digunakan adalah *Deutsch ist einfach 1* dengan tema yang diajarkan pada siklus I dan II adalah “*Sich und andere vorstellen* “ atau pengenalan diri dan orang lain. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan alat atau media penunjang kegiatan pembelajaran dan lembar observasi pengelolaan pembelajaran. Peneliti menyiapkan materi pembelajaran dan juga tes formatif pada aplikasi Quizizz.. Aktivitas pengajaran dan pembelajaran terdiri atas tiga bagian diantaranya pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

Pelaksanaan (acting)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus ini berlangsung selama dua pekan dalam tiap siklus yakni pada tanggal 13 dan 14 April 2022 dan pada tanggal 27 dan 28 April 2022 di kelas X MIPA 2 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Proses belajar mengajar dipandu oleh Ibu Dra. St. Patimah. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pengajaran yang telah disiapkan pada fase sebelumnya.

Belajar bahasa Jerman dengan menggunakan media Quizizz merupakan suatu usaha untuk menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, media Quizizz juga merupakan suatu platform pembelajaran daring yang menjadikan *smartphone* tidak hanya sebagai alat komunikasi saja bagi siswa, namun juga dapat menjadi partner belajar bagi mereka. Kegiatan pembelajaran diawali dengan menyapa siswa, mengecek kehadiran mereka, membangkitkan ketertarikan mereka terkait tema yang akan dipelajari. Setelah itu guru menyampaikan tema dan capaian pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut.

Pada siklus ini siswa diberikan sebuah teks bacaan yang memiliki beberapa pertanyaan, setelah itu mereka diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut melalui kuis yang mereka kerjakan di Quizizz.

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, siswa diminta untuk mengungkapkan kesimpulan mereka yang mengacu pada capaian pembelajaran secara individu maupun kelompok.

Observasi (observing)

Peningkatan yang terjadi pada hasil akhir observasi kegiatan guru berbanding lurus dengan hasil observasi kegiatan siswa. Hasil observasi

menunjukkan bahwa keseluruhan aspek mengalami peningkatan dan pada pertemuan kedua dari siklus pertama sampai siklus kedua. Seluruh siswa melaksanakan dan terlibat secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar bahasa Jerman mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha dan persiapan yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan aplikasi Quizizz dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat dikatakan berhasil.

Refleksi (reflection)

Setelah melalui proses diskusi dan curah pendapat, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan membaca memahami siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 16 Makassar mengalami peningkatan sebanyak 16,94% dari nilai rata-rata hasil tes pada siklus I sebanyak 69,17 dan nilai rata-rata pada siklus II sebanyak 86,11. Persentase menunjukkan bahwa media pembelajaran Quizizz dapat meningkatkan kemampuan membaca memahami siswa kelas X MIPA 2.

Hasil observasi pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga telah melaksanakan dua belas aspek observasi dengan baik. Selain itu, hasil observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran menunjukkan banyak peningkatan yang signifikan dari pertemuan pertama hingga kedua.

Quizizz sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Setelah siswa diajar sebanyak dua pertemuan pada siklus I dan siklus II, kemampuan membaca memahami mereka mengalami peningkatan sebanyak 16,94%. Data tersebut menunjukkan bahwa Quizizz dapat meningkatkan kemampuan membaca memahami siswa X MIPA 2 SMA Negeri 16 Makassar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Afifah (2021), Sakti dan Afifah (2020), Permana dan Permawati (2020) yang dapat disimpulkan bahwa implementasi Quizizz sebagai media pembelajaran daring dan tes formatif berdampak positif terhadap kompetensi berbahasa Jerman. Pembelajaran terfokus pada aktivitas siswa dalam mengerjakan latihan, tugas, dan tes kompetensi bahasa Jerman. Implementasi media tersebut juga mendapatkan respons positif dari siswa. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa keunggulan dari Quizizz. Andayani, dkk. (2021) melalui hasil penelitiannya mengemukakan bahwa Quizizz pengalaman belajar bahasa Jerman dengan menggunakan media tersebut adalah Quizizz membantu pembelajar untuk memahami materi bahasa Jerman karena penggunaannya mudah dan media tersebut sangat efektif digunakan dalam meningkatkan dan mengevaluasi pemahaman bahasa Jerman.

KESIMPULAN

Implementasi media pembelajaran Quizizz merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca memahami siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 16 Makassar. Perancangan perangkat pembelajaran terdiri dari rencana pembelajaran, lembar kerja siswa, dan soal tes formatif menggunakan aplikasi Quizizz yang difokuskan pada kemampuan siswa dalam memahami teks.

Pada tahap penerapan media Quizizz dalam proses pembelajaran membaca memahami bahasa Jerman yang mengacu pada perencanaan pembelajaran dengan

tema “*Sich und andere vorstellen* “ peneliti memberikan materi pembelajaran dan tes formatif melalui aplikasi Quizizz.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca memahami siswa pada siklus pertama sebesar 69,17 yang tergolong pada kategori kurang. Pada siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 86,11 yang tergolong dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Quizizz dapat meningkatkan kemampuan membaca memahami siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 16 Makassar dengan persentase peningkatan sebanyak 16,94%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, P. dan G.C. Ahuja. (2010). *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29-37.
- Mardiana, M., Azizah, L., & Mantasiah R, M. R. (2021). Media Google Classroom dalam Pembelajaran Membaca Memahami Bahasa Jerman. *PHONOLOGIE Journal of Language and Literature*, 2(1), 80-90.
- Mesran, M., Ginting, G., Suginam, S., & Rahim, R. (2017). Implementation of Elimination and Choice Expressing Reality (ELECTRE) Method in Selecting the Best Lecturer (Case Study STMIK BUDI DARMA). *International Journal of Engineering Research & Technology (IJERT)*, 6(2).
- Munawaroh, B., Madyono, S., & Suwarti, S. (2018). Teknik Membaca Sekilas (Skimming) dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Narasi. *Wahana Sekolah Dasar*, 26(1), 7-12.
- Mustika, I., & Lestari, R. D. (2017). Hubunganminat Baca Dan Kebiasaan Membaca Karya Sastra Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Semantik*, 5(2).
- Sakti, A. P., & Afifah, L. (2020). Implementation of Quizizz media to train German listening skill of class x man 1 Malang city students. *Journal DaFIna-Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien*, 4(1), 48-54.
- Salsabillah, N. S., & Afifah, L. (2021). Independent German Learning Through the Mobile Learning Funeasylearn Application for the 10th Graders of Lintas Minat SMAN 9 Malang. *Journal DaFIna-Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien*, 5(2), 69-81.
- Tahir, I., Jufri, J., & Achmad, A. K. (2021). Murder Dalam Pembelajaran Membaca Memahami Bahasa Jerman. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(2), 127-136.
- Utami, T. T., Mantasiah R, M. R., & Rijal, S. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Bermain Jawaban Dalam Keterampilan Membaca Bahasa Jerman. *PHONOLOGIE Journal of Language and Literature*, 1(2), 154-161.
- Wibawa, R. P., Astuti, R. I., & Pangestu, B. A. (2019). Smartphone-Based Application “quizizz” as a Learning Media. *Dinamika Pendidikan*, 10.
- Zainuddin, Z., Shujahat, M., Haruna, H., & Chu, S. K. W. (2020). The role of gamified e-quizzes on student learning and engagement: An interactive gamification solution for a formative assessment system. *Computers & Education*, 145, 103729. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103729>